

PENYULUHAN UPAYA PENCEGAHAN DAN PENGOBATAN DIARE PADA SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KARANG MARITIM

**Satria Wijaya, Agung Ramadhon, Deni Gagat Seto, Desi Novita Sari, Rafi
Muhammad Fadhil**

Program Studi Farmasi, Universitas Malahayati

* Email Korespondensi Penulis: satriawijaya@malahayati.ac.id

ABSTRACT

This Community Service Program in the form of socialization is carried out on the basis of collaboration between KKL - PPM students, Malahayati University Bandar Lampung in Karang Maritim Village at SDN 1 Karang Maritim. The form of the community service program in question is to provide socialization to students at SDN 1 Karang Maritim regarding Diarrhea Prevention and Treatment Efforts. Diarrhea is a disease that causes sufferers to have frequent bowel movements with watery or watery stools. Diarrhea generally occurs as a result of consuming food and drink contaminated with viruses, bacteria, or parasites. Then the method that can be used in undergoing this program is to use interviews and question and answer, and presentation. The purpose of this activity is to provide an understanding of the management and prevention and treatment of diarrhea. With this socialization, providing education on the prevention and treatment of diarrhea.

Keywords: counseling, prevention, diarrhea

ABSTRAK

Program Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk sosialisasi ini dilaksanakan atas dasar kerjasama antara mahasiswa KKL-PPM Universitas Malahayati Bandar Lampung di SDN 1, Kelurahan Karang Maritim, Karang Maritim. Bentuk program pengabdian kepada masyarakat yang dimaksud adalah memberikan sosialisasi kepada siswa-siswi SDN 1 Karang Maritim mengenai Upaya Pencegahan dan Pengobatan Diare. Diare adalah penyakit yang membuat penderitanya menjadi sering buang air besar dengan kondisi tinja yang encer atau berair. Diare umumnya terjadi akibat mengkonsumsi makanan dan minuman yang terkontaminasi virus, bakteri, ataupun parasit. Kemudian metode yang digunakan dalam menjalani program ini adalah dengan menggunakan wawancara dan presentasi. Tujuan kegiatan ini ialah untuk memberikan pemahaman tentang penatalaksanaan, serta pencegahan dan pengobatan diare. Dengan adanya sosialisasi ini juga memberikan edukasi atas pencegahan dan pengobatan diare.

Kata kunci: penyuluhan, pencegahan, diare

PENDAHULUAN

Penyakit diare yang dapat menular ini ditandai dengan gejala-gejala, seperti perubahan bentuk dan konsistensi tinja menjadi lembek hingga mencair dan bertambahnya tingkat keseringan buang air besar yang tidak seperti biasanya, disertai muntah-muntah yang turut menyebabkan tubuh kekurangan cairan atau dehidrasi, yang pada akhirnya jika tidak segera mendapatkan pertolongan dapat menyebabkan terjadinya keparahan hingga kematian (Firmansyah, 2010).

Penyakit diare sering dialami oleh anak-anak. Menurut Dusak (2018; (2): 85-94), bahwa diare merupakan salah satu permasalahan kesehatan dunia yang menjadi penyebab utama kedua kematian anak di bawah lima tahun. Selain itu, gambaran pengetahuan mengenai diare pada balita mayoritas dalam kategori kurang (91,9%), dan ibu balita memiliki pengetahuan kurang terkait penatalaksanaan diare pada balita, di mana sebagian besar ibu balita masih merespon negative dalam penanganan awal saat anak mengalami buang air besar lebih encer dari biasanya serta penanganan diare cukup dengan oralit saja. Selanjutnya, sebagian besar ibu balita juga masih memiliki praktik yang kurang tepat terkait penggunaan obat tradisional dan pemberian teh manis pada balita dengan diare.

Diare merupakan suatu kondisi yang ditandai dengan peningkatan frekuensi buang air besar (BAB) dan disertai dengan perubahan konsistensi feses menjadi lebih lunak atau berair. Umumnya, peningkatan frekuensi lebih dari 3 kali dalam sehari digunakan sebagai batas dalam melakukan klasifikasi seseorang mengalami diare. Diare akut, yakni diare yang sebagian besar terjadi kurang dari 7 hari dan tidak lebih dari 14 hari dapat disebabkan oleh infeksi bakteri, virus, dan protozoa. Selain itu, diare akut juga dapat disebabkan oleh factor non-infeksi, termasuk feel samping obat, makan-makanan yang panas dan pedas. Salah satu kelompok yang rentan mengalami diare akut adalah anak-anak (Ningsih, 2020: 39-53).

Negara berkembang sangat rentan terjadinya kasus diare. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Jap (2021 (3): 282-288) dalam Jurnal Kedokteran Meditek, bahwa diare masih menjadi penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada anak di negara berkembang. Etiologi diare pada anak didominasi oleh *pathogen enteric*, seperti virus, bakteri, dan parasit. Organisme pathogen

enterik yang cukup sering menjadi penyebab diare adalah *Rotavirus*, *E. Coli*, *Shigella spp*, *Salmonella spp*, *Vibrio Cholerae*, dan *Entamoeba Histolytica*.

Seperti kita ketahui secara umum, di masyarakat cenderung memahami penyakit diare sebagai penyakit biasa, selanjutnya dalam pemilihan obat pada akhirnya lebih menggunakan obat-obat tradisional, seperti minuman teh, air hangat, air garam, bahkan obat-obat dari Puskesmas namun tidak mengikuti aturan-aturan yang sudah ditetapkan. Hal ini juga sejalan dengan apa yang dituturkan Nofita (2021: 93) bahwa obat merupakan komoditi kesehatan yang strategis karena sangat diperlukan oleh masyarakat. Penyalahgunaan obat merupakan salah satu permasalahan yang sering terjadi di lingkungan masyarakat saat ini.

Pencegahan terhadap penyakit diare bisa dilakukan oleh semua orang, baik anak maupun orang dewasa. Perilaku cuci tangan sebelum dan sesudah makan, serta setelah menggunakan toilet merupakan tindakan untuk mencegah penyakit diare. Upaya penerapan PHBS memerlukan kemitraan dan peran serta dengan semua pihak. Anak sekolah dasar adalah salah satu mitra yang sangat potensial untuk mendukung perubahan perilaku yang sehat. Perilaku anak sekolah sangat mudah dipengaruhi untuk memiliki perilaku yang benar (Manurung, 2020: 134).

Penyuluhan terhadap upaya pencegahan dan pengobatan penyakit diare di sekolah dasar sangat penting. Hal ini merupakan salah satu cara yang tepat, karena pengetahuan dan pemahaman bisa langsung diterima oleh siswa di sekolah. Selain itu, sejalan dengan apa yang dijelaskan oleh Veradilla (2022: 22), bahwa promosi kesehatan untuk mengendalikan kejadian diare perlu dilakukan, karena terdapat berbagai macam tanggapan dan penerimaan yang berbeda di masyarakat.

MASALAH

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari observasi yang dilakukan secara langsung dengan metode wawancara kepada lurah dan kepala sekolah SDN 01 Karang Maritim Bandar Lampung. Penyusun mendapatkan beberapa permasalahan yang sering dialami masyarakat sebagai berikut: (1) kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang diare, (2) kurangnya pengetahuan tentang penyebab dan pencegahan diare.



Gambar 1. Peta Jalan SDN 1 Karang Maritim

Jadi, diharapkan nantinya siswa/i dapat menyebarkan informasi kepada masyarakat agar dapat menerapkan pola hidup bersih dan sehat. Sehingga masyarakat di Kelurahan Karang Maritim dapat mengurangi risiko terjadinya gejala penyakit diare yang dapat ditimbulkan dari kurangnya kebersihan lingkungan.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan cara penyuluhan kepada masyarakat di SDN 01 Karang Maritim. Penyuluhan dilakukan kepada Siswa-Siswi SMA N 17 Bandar Lampung. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada 10 Agustus 2022. Acara penyuluhan dilaksanakan Secara in Door yang dilengkapi peralatan audiovisual berupa pengeras suara. Materi PHBS diberikan dengan metode yang disesuaikan dengan usia anak sekolah dasar.

Materi yang disampaikan, yaitu Upaya Pencegahan dan Pengobatan Diare. Metode pendekatan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah *Pre-Experiment Design Pre-test–Post-test Design*, yaitu suatu penelitian yang dilakukan pada suatu kelompok yang diberi perlakuan/intervensi pendidikan kesehatan dengan metode penyuluhan yang dinilai sebelum intervensi dan sesudah intervensi. Selanjutnya dibandingkan hasil dari pre dan post test-nya. Sasaran program penelitian yaitu siswa/i SDN 1 Karang Maritim.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SDN 1 Karang Maritim adalah salah satu pendidikan dengan jenjang SD di Karang Maritim, Kecamatan Panjang, Kota Bandar Lampung, Lampung. Dalam menjalankan kegiatannya, SDN 1 Karang Maritim berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SDN 1 Karang Maritim berdiri sejak 1974, sejak saat itu sekolah terus berkembang dan berbenah demi tercapainya Visi dan Misi sekolah. SD Negeri 1 Karang Maritim memiliki akreditasi A, berdasarkan sertifikat 123/BAP-SM/12- LPG/2016. Pada saat ini kepala sekolah SDN 1 Karang Maritim yaitu Lidya Marlela Ruzadiana, M.Pd.



Gambar 2. SDN 1 Karang Maritim Bandar Lampung.

Program yang dilaksanakan oleh tim penulis pada kegiatan ini, yaitu melakukan penyuluhan kepada siswa sekolah dasar, guna meningkatkan derajat pencegahan dan pengobatan diare. Kegiatan dilakukan pada hari Jum'at, 12 Agustus 2022, yang bertempat di SDN 1 Karang Maritim. Sasaran penyuluhan ini adalah Siswa SDN 1 Karang Maritim, dengan tujuan umum untuk memberikan informasi, serta pengetahuan kepada siswa untuk lebih memahami pencegahan dan pengobatan diare. Capaian yang diharapkan dalam penyuluhan ini, yaitu meningkatnya pengetahuan tentang pencegahan dan pengobatan diare.

Sebelumnya pada tanggal 7 Agustus 2022 sampai 11 Agustus 2022, tim kegiatan melakukan persiapan untuk memperlancar acara penyuluhan. Tim mempersiapkan bahan materi per kelompok, melakukan persiapan hadiah

doorprize, melakukan survei wilayah yang akan menjadi tempat penyuluhan berlangsung. Kemudian pada tanggal 12 Agustus 2022 dilakukan pemaparan materi. Penyuluhan dilakukan dengan metode presentasi materi, diskusi, dan tanya jawab seputar materi yang telah disampaikan. Penyuluhan berjalan dengan baik dan lancar. Sejauh ini, pada permasalahannya masih banyak siswa yang belum mengetahui bagaimana cara pencegahan dan pengobatan diare.

Diare dapat menyerang siapa saja, terutama bila Anda tidak menjaga kebersihan dari diri sendiri. Selain tidak menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan mencuci tangan sebelum makan, diare paling sering disebabkan oleh konsumsi makanan yang telah terkontaminasi virus maupun bakteri, terutama pada makanan yang terpapar langsung udara kotor. Itulah sebabnya, Anda bisa mencegah diare dengan sering mencuci tangan setiap sebelum dan sesudah menyiapkan makanan. Hal ini sangat penting juga, terutama bila Anda memasak menggunakan daging mentah. Selain itu, Anda juga harus cuci tangan setelah menggunakan toilet, mengganti popok, bersin, batuk, dan membuang ingus. Bersihkan tangan Anda menggunakan air dan sabun selama 20 detik dengan mengikuti panduan cuci tangan yang benar.

Pastikan makanan yang Anda konsumsi matang dengan baik guna mencegah infeksi bakteri seperti *Salmonella*. Kurangi konsumsi minuman alkohol atau berkafein untuk mencegah dehidrasi. Jika Anda memiliki kekhawatiran akan suatu gejala tertentu, konsultasikanlah kepada dokter untuk mendapatkan penanganan yang tepat.

Melalui Penyuluhan Upaya Pencegahan dan Pengobatan Diare pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Karang Maritim, untuk memastikan siswa tersebut memahami dan mengerti atas materi yang telah disampaikan, serta perkiraan keberhasilan dari program penyuluhan ini, dilakukan tanya jawab, untuk memberikan kesempatan kepada siswa bertanya agar lebih memahami pesan dan informasi terkait.

Kegiatan Pertama dilakukan registrasi daftar hadir serta pemberian *snack* kepada masyarakat yang telah hadir, kemudian pembukaan yang disampaikan oleh MC peserta penyuluhan. Selanjutnya acara sambutan-sambutan, oleh ketua pelaksan dan perwakilan sekolah. Kemudian penyampaian materi yang

bertemakan “Penyuluhan Upaya Pencegahan dan Pengobatan Diare pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Karang Maritim”. Pemaparan materi oleh pemateri, kemudian dilanjutkan dengan pemberian *doorprice* bagi peserta yang mampu menjawab dengan cepat dan tepat atas pertanyaan/kuis yang telah disiapkan panitia.



Gambar 3. Dokumentasi penyuluhan upaya pencegahan dan pengobatan diare pada siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Karang Maritim

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan Penyuluhan Kepada Masyarakat yang telah dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 1 Karang Maritim, berhasil dilaksanakan, dengan ditunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang pencegahan dan pengobatan penyakit diare pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dusak, dkk. 2018. Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Ibu Balita terhadap Penatalaksanaan Diare Pada Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Abang 1. *Intisari Sains Medis*. 9(2): 85-94.
- Firmansyah, Witsqa Y. 2010. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Diare pada Balita: Sebuah Review. *Buletin Keslingmas*. 40(1).
- Jap, Sumadi A.L., Widodo, Dewi A. Diare Akut pada Anak yang Disebabkan oleh Infeksi. *Jurnal Kedokteran: Mediatek*. 27(3): 282-288.
- Manurung, Imelda F.E. 2020. Peningkatan Pengetahuan dan Praktek Cuci Tangan sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Diare pada Anak Sekolah Dasar Marsudirini Kefamenanu. *Warta Pengabdian*. Jember: Universitas Jember.
- Ningsih, Fidya L. 2020. Apa Yang Direkomendasikan Apoteker untuk Tatalaksana Diare Akut pada Anak? Sebuah Survei di Wilayah Timur Kota Surabaya. *JMPF*. 11(1).
- Nofita., dkk. 2021. Konseling, Informasi dan Edukasi Bahaya Pengguna-salahan dan Penyalahgunaan Obat. *Jurnal Pengabdian Farmasi Malahayati*. 4(2).
- Veradilla dan Minarti. 2022. Analisis Kebutuhan Program Promosi Pencegahan Diare pada Anak Berusia di Bawah 2 Tahun. *Journal of Safety and Health*. 2(1).